

**KEPERCAYAAN DIRI DALAM PENYAMPAIAN PENDAPAT PADA
MAHASISWA AWAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

IRVAN DICKY PRADANA

F.100 110 041

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

**KEPERCAYAAN DIRI DALAM PENYAMPAIAN PENDAPAT PADA
MAHASISWA AWAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang Diajukan Oleh :

IRVAN DICKY PRADANA

F.100 110 041

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Rini Lestari, S.Psi, M.Si.

Surakarta, 9 Mei 2016

**KEPERCAYAAN DIRI DALAM PENYAMPAIAN PENDAPAT PADA
MAHASISWA AWAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang Diajukan Oleh :

IRVAN DICKY PRADANA

F.100 110 041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 12 Mei 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji utama

Rini Lestari, S.Psi, M.Si.



Penguji pendamping I

Aad Satria Permadi, S.Psi, MA



Penguji pendamping II

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si, Psi



Surakarta, **12** Mei 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan



Laufik Kasturi, S.Psi., M.Si., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirohim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irvan Dicky Pradana

Nim : F 100 110 041

Fakultas/ Jurusan : Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : KEPERCAYAAN DIRI DALAM PENYAMPALAN PENDAPAT
PADA MAHASISWA AWAL UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala untuk digunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Mei 2016

Yang membuat pernyataan



IRVAN DICKY PRADANA

F 100 110 041

ABSTRAKSI

KEPERCAYAAN DIRI DALAM PENYAMPAIAN PENDAPAT PADA MAHASISWA AWAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Irvan Dicky Pradana

Irvandk27@gmail.com

Rini Lestari, S.Psi, M.Si.

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstraksi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap dan mengetahui kepercayaan diri dalam penyampaian pendapat pada mahasiswa awal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara. Informan dalam penelitian ini melibatkan 3 laki-laki dan 2 perempuan dengan karakteristik: mahasiswa awal semester satu dan dua di universitas muhammadiyah surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam penyampaian pendapat pada mahasiswa semester awal adalah terdapat 3 informan yang percaya diri ketika diminta untuk menyampaikan pendapat di tunjukan dengan perilaku informan yang berusaha untuk bersikap cuek atas pendapatnya, informan mencoba memberanikan diri ketika berpendapat, kemudian informan melihat dan menanyakan kepada teman-temannya atas pendapat yang telah diutarakannya. Dan terdapat 2 informan yang tidak percaya diri ketika di minta untuk menyampaikan pendapat di tunjukkan dengan perilaku informan yang kurang yakin atas kemampuan sendiri sehingga informan mengalami takut, malu, bingung, dan grogi ketika akan menyampaikan pendapat didepan umum, kurang bebas menyampaikan ide gagasannya serta berusaha sekecil mungkin untuk berkomunikasi didalam forum. Informan yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi ditunjukkan informan berusaha untuk bersikap cuek ketika menyampaikan pendapatnya di depan umum. Meskipun demikian, informan berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut dengan mempersiapkan materi secara matang dan berusaha membuka diri untuk mendapatkan masukan positif dari orang lain. Misalnya informan menerima masukan-masukan dari temannya ketika informan mempunyai keraguan dalam penyampaian pendapat, selain itu informan mencoba memberanikan diri bertanya pada teman yang aktif dan merasa percaya diri dalam penyampaian pendapat.

Kata kunci : Penyampaian pendapat, Kepercayaan diri

ABSTRACT

CONFIDENCE IN COMMUNICATING OPINIONS IN STUDENTS EARLY MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SURAKARTA

Irvan Dicky Pradana

Irvandk27@gmail.com

Rini Lestari S.Psi, M.Si

The Faculty of Psychology Muhammadiyah University Surakarta

Abstract. The purpose of this research is expressed and know confidence in communicating opinions in students early Muhammadiyah University Surakarta. Data collection method to research this using interviews. Informants in this research involving 3 men and 2 women with characteristics: student the start of the semester one and two at the University Muhammadiyah Surakarta. The results of the study showed that confidence in communicating opinions in students the first half the beginning were there are 3 informants who believe themselves when asked to pass on the opinion in show with the behavior informants that seeks to be indifferent over his opinion, informants trying to ventured to have an opinion then informants see and ask his friends on the that has been mentioned. And are 2 an informant who is not confident when asked to pass on the opinion in show with behavior informants who less sure of the ability yourself so that informants experienced fear, shame, confused, and really nervous when will pass an opinion in front of common, less free convey the idea the trying to smallest possible to communicate in forum. An informant who have confidence high informants trying to be demonstrated to be indifferent when giving his opinion in front of common. Nevertheless, informants trying to overcome these things with prepares matter in hand and try to opening up for get input positive from others. For example, informants receive the inputs from his friend when informants have doubts in to the delivery of opinion, in addition informants trying to ventured asked friend who active and was confident it in to the delivery of opinion.

Keywords : delivery of opinion, confidence

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi merupakan masa yang memasuki masa dewasa. Pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Menjadi mahasiswa tidak sama halnya saat menjadi siswa. Jika tugas siswa sepenuhnya adalah belajar bagi pemahaman dirinya masing-masing maka mahasiswa lebih dari itu, yaitu memiliki tugas sebagai pemaham orang lain. Maka dari hal itu, proses belajar mahasiswa tidak sebatas menyimak materi dalam ruangan tertentu yang biasa dilakukan oleh siswa, lebih dari itu, mahasiswa harus mempresentasikan hasil jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, melakukan banyak diskusi, hadir ke seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kampus (Ali & Asrori, 2006).

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni (2014) ditemukan data survei awal terhadap sepuluh mahasiswa psikologi khususnya pada mahasiswa program studi psikologi angkatan 2009 dan 2010 Universitas Mulawarman Samarinda. Berdasarkan hasil wawancara terbuka yang telah dilakukan kepada sepuluh mahasiswa program studi psikologi angkatan 2009 dan 2010 Universitas Mulawarman Samarinda, sejak tanggal 18-20 April 2013, ditemukan bahwa mahasiswa lebih memilih metode belajar dengan cara mendengar dari pada berbicara didepan kelas. Dari hasil survei tersebut didapatkan satu mahasiswa mengaku bahwa dirinya tidak begitu canggung ketika sedang berbicara didepan umum dan pada sembilan mahasiswa lainnya ditemukan bahwa sering mengalami kecemasan ketika membawakan presentasi didepan kelas karena kurangnya rasa percaya diri, perasaan takut, dan khawatir melakukan kesalahan, serta tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya. Para mahasiswa ini juga menilai bahwa hampir seluruh teman sekelasnya mengalami hal yang serupa yaitu tidak percaya diri ketika harus melakukan presentasi didepan umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah kepercayaan diri pada mahasiswa awal dalam penyampaian pendapat. Maka dari itu, peneliti mengambil judul Kepercayaan Diri Dalam Penyampaian Pendapat Pada Mahasiswa Awal Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepercayaan diri dalam penyampaian pendapat pada Mahasiswa Awal Universitas Muhammadiyah Surakarta.

George & Cristian (Santrock, 2003) menyatakan bahwa kepercayaan pada diri sendiri adalah kemampuan berfikir rasional (*rational belief*) berupa keyakinan-keyakinan, ide-ide dan proses berfikir yang tidak mengandung unsur keharusan yang menuntut individu sehingga menghambat proses perkembangan dan ketika menghadapi problem atau persoalan mampu berfikir, menilai, menimbang, menganalisa, memutuskan dan melakukan. Rasa percaya diri (*self-confidence*) adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri.

Lautser (2002) menyatakan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan sendiri sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang

dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri.

Adapun aspek-aspek rasa percaya diri menurut Ghufron (2011), yaitu :

a. Keyakinan akan kemampuan diri

Yaitu sikap positif anak tentang dirinya bahwa anak mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan

c. Obyektif

Yaitu anak yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurutdirinya sendiri

d. Bertanggung jawab

Yaitu kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional

Yaitu analisa terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut Alsa (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah: faktor fisik, faktor mental dan faktor sosial

a. Faktor Fisik

Keadaan fisik seperti kegemukan, cacat anggota tubuh atau rusaknya salah indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain. Akan menimbulkan perasaan tidak berharga keadaan fisiknya, karena individu merasa memiliki kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Hal tersebut membuat individu tidak dapat bereaksi secara positif dan timbul rasa minder yang berkembang menjadi rasa tidak percaya diri

b. Faktor mental

Individu yang memiliki rasa percaya diri tinggi maka individu tersebut mempunyai kemampuan yang cenderung tinggi, seperti bakat atau keahlian khusus yang dimilikinya.

c. Faktor sosial

Kepercayaan diri terbentuk melalui dukungan sosial, dukungan orang tua dan dukungan orang sekitarnya. Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap orang.

Terbentuknya rasa percaya diri pada seseorang diawali dari perkembangan konsep diri yang diperoleh melalui pergaulannya dengan suatu kelompok. Interaksi yang terjalin akan membentuk suatu konsep diri. Selanjutnya bagaimana individu berpikir tentang dirinya, pandangannya terhadap orang lain dan kehidupan pada umumnya dilandasi oleh konsep diri yang dimiliki (Ruwaida, 2009).

Yusuf (2011) mengemukakan bahwa, kemampuan mengemukakan pendapat merupakan salah satu modal yang harus dikuasai oleh mahasiswa agar mahasiswa mampu menyampaikan gagasan dan

pikirannya terhadap hal-hal yang dipelajari. Kemampuan menyampaikan pendapat yang dikuasai mahasiswa diharapkan akan membantu memperoleh hasil belajar yang optimal. Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik.

Elliot, dkk (2000) menyatakan bahwa komunikasi memegang peran dalam pemantapan pembelajaran dan perilaku yang diharapkan, hubungan interpersonal antara guru dengan siswa, dan penyampaian intruksi, termasuk di dalamnya bertanya, memuji, dan umpan balik individu. Bertanya kepada dosen, mempresentasikan tugas, melakukan diskusi kelompok, merupakan beberapa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam kelas, dimana mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan dosen, tetapi juga dituntut untuk berbicara, mengemukakan pendapat dan ide-idenya secara lisan di depan orang banya.

Mahasiswa sebagai makhluk sosial akan selalu berhubungan dengan orang lain. Menjadi mahasiswa harus bisa membiasakan diri untuk menunjukkan kemampuannya bersosialisasi dengan orang lain. Sebagai seorang mahasiswa harus bersifat terbuka dan memiliki inisiatif-inisiatif yang kemudian disampaikan di depan umum, karena tugas mahasiswa sebagai *agent of change*. Mahasiswa ketika mengemukakan pandangan atau pendapatnya, diharapkan tanpa menyakiti perasaan orang lain dan berhasil membuat lawan bicaranya yakin akan pendapat yang dikemukakannya (Martaniah, 2010).

Kepercayaan pada diri sendiri adalah kemampuan berfikir rasional (*rational belief*) berupa keyakinan-keyakinan, ide-ide dan proses berfikir yang tidak mengandung unsur keharusan yang menuntut individu sehingga menghambat proses perkembangan dan ketika menghadapi masalah mampu berfikir, menilai, menimbang, menganalisa, dan memutuskan. Rasa percaya diri (*self-confidence*) adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri, rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Dari rasa percaya diri ini terdapat aspek-aspek kepercayaan diri yaitu adanya keyakinan akan kemampuan diri, sikap positif tentang dirinya bahwa dirinya mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya. Kemudian optimis, sikap positif anak yang selalu berpandangan baik menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan. Kemudian obyektif, anak yang percaya diri memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya dan bukan menurut kebenaran pribadi atau menurutdirinya sendiri. Kemudian bertanggung jawab, kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Kemudian rasional, analisa terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat informan yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi di tunjukan dengan perilaku informan yang berusaha bersikap cuek atas pendapatnya, bersikap memberanikan diri ketika berpendapat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira (2010) yang di lakukan di Perguruan Tinggi di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, dengan adanya beberapa mahasiswa Psikologi yang sudah merasa percaya diri, mereka percaya pada kemampuan sendiri dalam menyelesaikan masalah ataupun mengerjakan tugas kuliah. Mereka juga sudah bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya

keterlibatan orang lain, serta adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan.

Kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa dapat berpengaruh pada lemahnya tanggung jawab dan masih bergantung pada diri mahasiswa terhadap orang lain dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa kurang yakin dan kurang memiliki tekad yang kuat dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Kurangnya sikap menghargai dan ketidakmampuan mahasiswa melakukan adaptasi terhadap lingkungan sosialnya, juga menjadi salah satu pengaruh keberanian mahasiswa dalam menunjukkan potensinya dihadapan orang banyak. (Lauster, 2009).

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri dalam penyampaian pendapat pada mahasiswa semester awal?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepercayaan diri pada mahasiswa dalam menyampaikan pendapat?

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Gejala penelitian yang akan penulis teliti adalah kepercayaan diri dalam penyampaian pendapat pada mahasiswa awal Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Data dalam penelitian ini akan diungkap dengan melakukan wawancara. Informan utama dalam penelitian ini diambil secara *purposive sample* yaitu informan diambil dengan melihat ciri dan karakter tertentu (Kartono, 2000). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pedoman umum. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan langkah-langkah : organisasi data, membaca, deskripsi, interpretasi data, representasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini jumlah informan yang diteliti berjumlah 5 informan, dari ke 5 informan tersebut yang telah dilakukan terdapat 3 informan yang percaya diri ketika diminta untuk menyampaikan pendapat di tunjukan dengan perilaku informan yang berusaha untuk bersikap cuek atas pendapatnya, informan mencoba memberanikan diri ketika berpendapat, kemudian informan melihat dan menanyakan kepada teman-temannya atas pendapat yang telah diutarakannya. Dan terdapat 2 informan yang tidak percaya diri ketika di minta untuk menyampaikan pendapat di tunjukan dengan perilaku informan yang kurang yakin atas kemampuan sendiri sehingga informan mengalami takut, malu, bingung, dan grogi ketika akan menyampaikan pendapat didepan umum, kurang bebas menyampaikan ide gagasannya serta berusaha sekecil mungkin untuk berkomunikasi didalam forum.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa pada saat diminta untuk menyampaikan pendapat informan berani untuk menyampaikan pendapatnya walaupun pada diri informan masih ada rasa takut dan malu karena jawaban atau pernyataan yang akan diutarakan tersebut diutarakan benar atau tidak. Masih terdapat keraguan pada diri informan sehingga informan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Davis (2004) yang menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada suatu maksud atau tujuan dalam kehidupan dan percaya bahwa akal budi mampu

untuk melaksanakan apa yang diinginkan, direncanakan dan diharapkan. Maka dari itu, dengan kurangnya kepercayaan diri pada informan menyebabkan informan kurang bisa menjalankan apa yang seharusnya dilakukan didepan umum.

Hal yang dilakukan informan untuk meningkatkan rasa percaya diri adalah ketika diminta menyampaikan pendapat informan berusaha untuk bersikap cuek atas pendapatnya kemudian informan melihat dan menanyakan kepada teman-temannya atas pendapat yang telah diutarakannya, dengan hal seperti itu informan merasa kepercayaan dirinya bisa meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Alsa (2006) mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu faktor sosial, kepercayaan diri terbentuk melalui dukungan sosial, dukungan orang tua dan dukungan orang sekitarnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat informan yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi di tunjukan dengan perilaku informan yang berusaha bersikap cuek atas pendapatnya, bersikap memberanikan diri ketika berpendapat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira (2010) yang di lakukan di Perguruan Tinggi di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, dengan adanya beberapa mahasiswa Psikologi yang sudah merasa percaya diri, mereka percaya pada kemampuan sendiri dalam menyelesaikan masalah ataupun mengerjakan tugas kuliah. Mereka juga sudah bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain, serta adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan.

Selain masalah di atas, terdapat hal-hal lain yang mempengaruhi informan dalam menyampaikan pendapat antara lain konsentrasi yang masih kurang ketika berada didalam forum diskusi, sehingga ini dapat berpengaruh pada saat informan mendapatkan giliran untuk menyampaikan pendapat didepan forum. Kekurangan informan dalam merangkai kata juga menjadi salah satu hambatan informan dalam menyampaikan pendapat didepan umum, sehingga seringkali informan kurang runtut dalam menyampaikan gagasannya. *Nervous*, grogi, malu, dan takut karena pendapatnya tidak bisa diterima dianggap informan sebagai salah satu pemicu informan menjadi tidak bisa fokus dengan materi yang akan dibawakan sehingga antara pikiran dan ucapan seringkali tidak sinkron. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Selytania & Sukarti (2009) yang menyatakan bahwa untuk bisa percaya diri juga dibutuhkan rasa aman, keadaan seseorang yang tidak takut dan khawatir serta mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang. Kurangnya pengalaman pada diri informan menyebabkan rasa aman tersebut masih belum melekat pada dirinya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepercayaan diri dalam penyampaian pendapat pada mahasiswa semester awal adalah terdapat 3 informan yang percaya diri ketika diminta untuk menyampaikan pendapat di tunjukan dengan perilaku informan yang berusaha untuk bersikap cuek atas pendapatnya, informan mencoba memberanikan diri ketika berpendapat, kemudian informan melihat dan menanyakan kepada teman-temannya atas pendapat yang telah diutarakannya. Dan terdapat 2 informan yang tidak percaya diri ketika di minta untuk menyampaikan pendapat di tunjukan dengan perilaku informan yang kurang yakin atas kemampuan sendiri sehingga informan mengalami takut, malu, bingung, dan grogi ketika akan menyampaikan pendapat didepan umum, kurang bebas menyampaikan ide gagasannya serta berusaha sekecil mungkin untuk berkomunikasi didalam forum. Meskipun demikian, informan berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut dengan mempersiapkan materi secara matang dan berusaha membuka diri untuk mendapatkan masukan positif dari orang lain. Misalnya informan menerima masukan-masukan dari temannya ketika

informan mempunyai keraguan dalam penyampaian pendapat, selain itu informan mencoba memberanikan diri bertanya pada teman yang aktif dan merasa percaya diri dalam penyampaian pendapat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri informan dalam menyampaikan pendapat antara lain dukungan sosial dari teman-temannya, kesiapan materi atau cukupnya pengetahuan pada diri mengenai gagasan yang akan diutarakan, pengalaman yang cukup dalam melakukan presentasi didepan umum, serta ketenangan pikiran sehingga dapat membantu konsentrasi dan fokus informan dalam menyampaikan pendapat didepan umum.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang bisa diajukan oleh peneliti adalah diharapkan mahasiswa dapat menambah pengalaman dalam hal presentasi didepan forum. sehingga seiring dengan bertambahnya pengalaman akan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keahlian informan dalam menyampaikan pendapat didepan umum. Selain itu, informan juga bisa ikut serta dalam kegiatan organisasi non formal, misalkan Unit Kegiatan Mahasiswa atau organisasi lainnya. Keikutsertaan informan didalam organisasi tersebut juga akan mendorong informan dalam mengeluarkan ide gagasan untuk keberlangsungan organisasi tersebut.

PERSANTUNAN

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini yakni terutama kepada kelima informan yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Kemudian kepada dosen pembimbing dan para dosen penguji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori, M. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alsa, A. 2003. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologis*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2006. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. Semarang. *Jurnal Psikologi*. Vol 3, (V), 512-528
- Davis, P. 2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri (Terjemahan)*. Yogyakarta : Torrent Books
- Elliot, S.N., Kratochwill, T. R., Cook, J. L., & Travers, J. F. (2000). *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning (Third Edition)*. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghufron, M.R. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lauster, P. 2002. *Test Kepribadian (Terjemahan Cecilia, G. Sumekto)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J.W. 2008. *Life-Span Development Eleventh Edition*. New York : Mc Graw-Hill.
- Selytania, Sukarti. 2009. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas III SMU. *Jurnal Psikologika* Vol. XV No.1
- Wahyuni, S, I, M. 2008. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan umum pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. Vol 2, (I), 50-64
- Yusuf, Y. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Cetakan Keempat. Bandung: PT Remaja Rosda karya